

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kadar glukosa darah dengan derajat hipertensi pada lansia di Rumah Sakit X, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kadar glukosa darah pada lansia paling banyak berada pada kategori diabetes, yaitu sebanyak 51 responden sebesar 56,0%, diikuti prediabetes sebanyak 25 responden sebesar 27,5% dan normal sebanyak 15 responden sebesar 16,5%.
2. Derajat hipertensi pada lansia paling banyak berada pada kategori hipertensi derajat 1, yaitu sebanyak 35 responden sebesar 38,5%, diikuti hipertensi derajat 2 sebanyak 33 responden sebesar 36,3%, prehipertensi sebanyak 19 responden sebesar 20,9%, dan normal sebanyak 4 responden sebesar 4,4%.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kadar glukosa darah dengan derajat hipertensi pada lansia di Rumah Sakit X. Hasil uji Korelasi Spearman Rho menunjukkan p-value sebesar $0,004 < 0,05$ dengan nilai $r = 0,300$, yang menunjukkan hubungan positif dengan kekuatan hubungan rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit X

Diharapkan dapat meningkatkan pemantauan kesehatan lansia melalui pemeriksaan kadar glukosa darah dan tekanan darah secara rutin serta memberikan edukasi kesehatan mengenai pencegahan diabetes melitus dan hipertensi.

2. Bagi Pasien Lansia

Diharapkan dapat menjaga pola hidup sehat dengan mengatur pola makan, melakukan aktivitas fisik sesuai kemampuan, mengontrol kadar glukosa darah, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mencegah peningkatan tekanan darah.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian edukasi dan pendampingan kepada lansia mengenai pentingnya pengendalian kadar glukosa darah sebagai salah satu upaya dalam mencegah komplikasi hipertensi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan hipertensi pada lansia, seperti pola makan, aktivitas fisik, indeks massa tubuh, obesitas, maupun faktor gaya hidup lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.